

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis sebagai salah satu komponen keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk diajarkan sejak dini. Hal ini disamping dapat dijadikan bekal untuk jenjang sekolah lebih tinggi, juga berfungsi melatih siswa dalam menyampaikan atau mengungkapkan buah pikirannya secara teratur, baik berbentuk kalimat maupun berupa karangan.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa produktif dengan menggunakan tulisan. Zainuddin (2001 : 97) menyatakan bahwa “menulis dalam arti sederhana adalah merangkai huruf menjadi kata atau kalimat”. Dilihat dari segi prosesnya, menulis dapat dimulai dari menggerakkan pensil di atas kertas sampai terbentuk tulisan. Jadi, aktivitas menulis bukan hanya sekedar menyalin lambang- lambang bahasa, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran- pikiran dalam suatu tulisan.

Menulis merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami siswa selama menuntut ilmu di sekolah dasar. Menulis terutama dalam melengkapi percakapan memerlukan keterampilan karena diperlukan latihan – latihan yang berkelanjutan dan terus menerus. Dawson, Dkk, (dalam Nurchasanah 1997: 68). Pembelajaran keterampilan menulis terutama melengkapi percakapan pada jenjang sekolah dasar merupakan landasan untuk jenjang yang lebih tinggi nantinya. Siswa

sekolah dasar diharapkan dapat menyerap aspek –aspek dasar dari keterampilan melengkapi percakapan dapat meningkatkan keterampilan menulis guna menjadi bekal kejenjang yang lebih tinggi. Sehingga, pembelajaran keterampilan melengkapi percakapan disekolah dasar sebagai landasan untuk latihan menulis ke jenjang pembelajaran sekolah sesudahnya nanti. Dengan banyaknya latihan pembelajaran menulis terutama melengkapi percakapan, diharapkan dapat membangun keterampilan menulis siswa dapat meningkat lagi.

Tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran melengkapi percakapan agar siswa mampu mengungkapkan ide atau gagasan, dan pengetahuan secara tertulis serta memiliki kegemaran menulis. Dengan keterampilan menulis terutama melengkapi percakapan yang dimiliki, siswa dapat mengembangkan kreativitas dan dapat mempergunakan bahasa sebagai sarana menyalurkan kreativitasnya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran keterampilan melengkapi percakapan perlu dilakukan sejak dasar agar siswa memiliki keterampilan dilakukan sejak dini dan dapat mengaktulisasikannya secara optimal. Dalam pembelajaran menulis, diharapkan siswa tidak hanya mengembangkan kemampuan melengkapi percakapan juga perlu kecermatan dalam pemilihan kata serta memiliki kemampuan menuangkan ide atau gagasan dalam menentukan kata atau kalimat yang tepat dalam melengkapi percakapan sehingga kalimatnya saling berhubungan sehingga menjadi percakapan yang utuh.

Melengkapi percakapan merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dimiliki oleh siswa, agar siswa mampu mengungkapkan ide / gagasan sehingga mampu menentukan pilihan kata yang tepat. Namun pada kenyataannya berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan siswa kelas IV, kemampuan siswa menulis terutama dalam melengkapi percakapan masih sangat rendah. Hal ini disebabkan karena kurangnya perbendaharaan kata atau kosakata, ketidakmampuan siswa dalam menentukan pilihan kata yang sesuai dan ketidakmampuan siswa dalam penggunaan ejaan dan tanda baca. Di sisi lain kurangnya kemampuan siswa dalam melengkapi percakapan tidak semata-mata karena siswanya, tetapi kurangnya bimbingan dari guru dan kurang tepatnya guru dalam memilih metode yang bervariasi serta kurangnya pemberian latihan menulis dalam hal melengkapi percakapan. Dari hasil observasi awal dapat dilihat bahwa dari 20 siswa yang ada di kelas IV, yang sudah mampu melengkapi percakapan dengan tepat sebanyak 6 orang atau 30% dan yang belum mampu sebanyak 14 orang atau sebesar 70%.

Berdasarkan permasalahan di atas, untuk mengatasi masalah tersebut. Maka peneliti dalam meningkatkan kemampuan melengkapi percakapan dengan melakukan penelitian tindakan kelas. Dengan menggunakan teknik pembelajaran yaitu teknik *cloze* karena teknik *cloze* adalah teknik yang dapat melatih penguasaan siswa meliputi jenis kemampuan menulis, tata bahasa, penggunaan tanda baca dan pemahaman teks. Dengan teknik *cloze*, siswa dapat memahami wacana yang tidak lengkap (bagian-bagian tertentu

dihilangkan) dengan pemahaman yang sempurna. Teknik ini cukup menantang dalam pembelajaran menulis. Hal yang di peroleh dengan teknik clos ini siswa akan merasa penasaran untuk mengisi kalimat yang kosong dalam mengkapi percakapan, sehingga pada akhirnya akan mendorong siswa untuk tanggap terhadap tulisan dalam pembelajaran. Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti memformulasikan judul penelitian yaitu; Meningkatkan Kemampuan Melengkapi Percakapan melalui Teknik Clos Pada Siswa Kelas IV SDN 22 Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Siswa belum mampu menentukan pilihan kata
2. Kemampuan siswa dalam penggunaan ejaan dan tanda baca masih rendah.
3. Pemilihan metode belajar yang kurang relevan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Kemampuan Melengkapi Percakapan Melalui Teknik Clos Pada Siswa kelas IV SDN 22 Limboto dapat di tingkatkan?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis khususnya melengkapi percakapan di kelas IV SDN 22 Limboto Kabupaten Gorontalo dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Siswa diberikan latihan untuk melengkapi percakapan dengan pilihan kata atau kalimat yang tepat.
2. Guru banyak memberikan bimbingan kepada siswa
3. Guru menggunakan metode atau teknik yang tepat dalam pembelajaran.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa melengkapi percakapan melalui teknik clos dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN 22 Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

a) Guru

Memberikan pengalaman bagi guru dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam setiap kegiatan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran menulis serta memotivasi guru untuk lebih kreatif dalam memilih metode atau teknik pembelajaran yang akan digunakan, sehingga siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran yang diberikan. Juga sebagai sumber informasi bagi guru untuk memantau kemampuan yang dimiliki siswa dalam melengkapi percakapan.

b) Siswa

Mendapatkan pembinaan yang baik selama proses pembelajaran berlangsung dan dapat mengembangkan wawasan pengetahuan tentang cara melengkapi percakapan dengan ketepatan dan kesesuaian kata dan kalimat yang baik dan benar dalam pelajaran bahasa dan sastra Indonesia, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c) Sekolah

Disamping meningkatkan kegiatan belajar mengajar, di lain pihak dapat bermanfaat sebagai masukan dalam menyusun program pembelajaran.

d) Peneliti

Sebagai dasar penelitian lebih lanjut terhadap penelitian tentang menulis, serta menambah wawasan dan pengetahuan dalam hal meneliti. Disamping itu dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pengembangan keilmuan terutama di bidang pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dan sebagai dasar pijakan penelitian selanjutnya.